



**RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI SERTA  
MANFAATNYA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
INVESTASI SAHAM MENURUT SUDUT PANDANG  
*CHARTIST* PADA PT. RELIANCE SECURITIES, Tbk.  
CABANG JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Sendra Tirta Pratama  
NIM 100810301060**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



**RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI SERTA  
MANFAATNYA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
INVESTASI SAHAM MENURUT SUDUT PANDANG  
*CHARTIST* PADA PT. RELIANCE SECURITIES, Tbk.  
CABANG JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Sendra Tirta Pratama  
NIM 100810301060**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, tidak lupa kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasihku kepada.

1. Kedua orangtuaku tercinta, Tatiek Intan Sari dan Wahyu Edy Priyatmoko, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang, semangat, pengorbanan, doa, serta dukungan yang senantiasa mengiringi perjalananku menggapai cita dan keberhasilan.
2. Kakak-kakakku tercinta, Yusika Indria Sari dan Dwi Yudhiastanty O.K. yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, serta motivasi untuk menggapai cita.
3. Pendamping hidupku terkasih dan tersayang, Eka Ayu Hilda Pricilia dan Quinnova Shakeena Pratama yang selalu ada baik suka maupun duka, terima kasih atas semua kasih sayang, semangat, dukungan, doa serta motivasi untuk menjalani hidup yang lebih baik dan menggapai keberhasilan.
4. Dr. Alwan Sri Kustono, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Indah Purnamawati, SE., M.Si., Ak., dan Drs. Sudarno, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing, terima kasih selalu sabar memberikan masukan berupa saran yang membangun dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Guru-guruku sejak kecil serta para Dosen Universitas Jember yang telah memberikan motivasi dan ilmu pengetahuan yang membentuk karakteristik diri serta kecerdasan intelektual
7. Para informan PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember yang telah memberikan waktu, perhatian, dan pengetahuannya.
8. Teman-teman terdekat, terima kasih atas motivasi dan perhatiannya.
9. Almamaterku tercinta, Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
10. Serta semua pihak yang telah membantu terciptanya skripsi ini.

## **MOTTO**

“Jika Anda lahir miskin, itu bukan kesalahan Anda, tetapi jika Anda meninggal miskin, itu kesalahan Anda.”

**(Bill Gates)**

“Semakin aku banyak membaca, semakin aku banyak berpikir, semakin banyak aku belajar, semakin aku sadar bahwa aku tak mengetahui apapun.”

**(Voltaire)**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sendra Tirta Pratama

NIM : 100810301060

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Relevansi Nilai Informasi Akuntansi serta Manfaatnya dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Menurut Sudut Pandang *Chartist* pada PT. Reliance Securities Tbk. Cabang Jember adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2015

Yang menyatakan,

Sendra Tirta Pratama  
NIM. 100810301060

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI  
SERTA MANFAATNYA DALAM PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM MENURUT  
SUDUT PANDANG *CHARTIST* PADA PT.  
RELIANCE SECURITIES. Tbk. CABANG JEMBER

Nama Mahasiswa : Sendra Tirta Pratama

N I M : 100810301060

Jurusan : AKUNTANSI / S-1 AKUNTANSI

Yang Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Indah Purnamawati, SE., M.Si., Ak.  
NIP 19691011 199702 2 001

Drs. Sudarno, M.Si., Ak.  
NIP 1960225 198902 1 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak.  
NIP. 19710727 199512 1 001

**SKRIPSI**

**RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI SERTA MANFAATNYA  
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM  
MENURUT SUDUT PANDANG *CHARTIST* PADA PT.  
RELIANCE SECURITIES, Tbk. CABANG JEMBER**

Oleh

SENDRA TIRTA PRATAMA

100810301060

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Indah Purnamawati, SE., M.Si., Ak.

Dosen Pembimbing II : Drs. Sudarno, M.Si., Ak.

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI SERTA MANFAATNYA  
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM  
MENURUT SUDUT PANDANG *CHARTIST* PADA PT.  
RELIANCE SECURITIES, Tbk. CABANG JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sendra Tirta Pratama

NIM : 100810301060

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

18 Mei 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak. (.....)  
NIP. 19640809 199003 2 001

Sekretaris : Alfi Arif, SE., M.Si., Ak. (.....)  
NIP. 19721004 199903 1 001

Anggota : Taufik Kurrohman, SE., M.Si., Ak. (.....)  
NIP. 19820723 200501 1 002

Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Dekan

Dr. Moehammad Fathorrazi SE, M.Si.  
NIP 19630614 199002 1 001



## Sendra Tirta Pratama

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

### ABSTRAK

Investasi saham di Pasar Modal dilakukan sebagai langkah yang diharapkan oleh investor untuk meningkatkan jumlah pendapatan secara signifikan. Keputusan investasi saham dipengaruhi oleh berkembangnya informasi disekitar investor baik informasi yang langsung ataupun informasi yang tidak langsung berhubungan dengan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi saham oleh *chartist* PT. Reliance Securities, Tbk., cabang Jember dengan tujuan untuk mendapatkan *capital gain* di Pasar Modal Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan metode analisis data Miles dan Huberman. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari hasil wawancara kepada narasumber dengan teknik *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relevansi nilai informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi saham menurut sudut pandang *chartist* pada PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember dengan tujuan untuk mendapatkan *capital gain* di Pasar Modal Indonesia adalah adanya keterkaitan antara hasil analisis dari nilai informasi akuntansi yang didapatkan oleh *chartist*, baik dari analisis laporan keuangan maupun dari analisis fundamental lainnya dengan hasil analisis teknikal saling berhubungan dan mendukung satu sama lain dalam membantu *chartist* dalam menghasilkan keputusan investasi saham serta meningkatkan tingkat keyakinan atas keputusan tersebut guna mendapatkan *capital gain*, dengan selalu memperhatikan perubahan dan perkembangan pasar modal terkini.

**Kata kunci:** relevansi, informasi akuntansi, sudut pandang, *chartist*, keputusan investasi saham, *capital gain*.

**Sendra Tirta Pratama**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

***ABSTRACT***

*Stock investment in capital market performed as a step expected by investors to increase significantly the amount of income. Stock investment decisions are influenced by the development of information around investor, either directly information or information that is not directly associated with the company. The purpose of this study is to find out the benefits of accounting information in the stock investment decisions by chartist PT. Reliance Securities, Tbk., Jember branch with the aim to obtain capital gain in Indonesia capital market. This study is a qualitative research with phenomenological approach and Miles and Huberman methods of data analysis . The kind of data used in this study was primary data, the data were obtained from direct interview to the informants with snowball sampling. The result of this study showed that relevance of the value of accounting information in the stock investment decisions according to the viewpoint chartist at PT. Reliance Securities, Tbk. Jember branch with the aim to obtain capital gain in Indonesian Capital Market is the relation between the results of the analysis of the value of the accounting information obtained by the chartist, both from the analysis of financial statements as well as of other fundamental analysis with technical analysis results are interconnected and support one another in helping chartist in making stock investment decisions and increase the confidence level of the decision in order to obtain capital gain, to always pay attention to changes in the current and capital market development*

***Keywords:*** *relevance, accounting information, viewpoints, chartist, stock investment decisions, capital gain.*

## RINGKASAN

**Relevansi Informasi Akuntansi serta Manfaatnya dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham menurut Sudut Pandang *Chartist* pada PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember;** Sendra Tirta Pratama, 100810301060; 2015; 59 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Perkembangan ekonomi dimasa modern saat ini telah mengalami peningkatan yang luar biasa. Dimana ekonomi tidak hanya menjadi bagian dari ukuran kesejahteraan melainkan juga menjadi tolak ukur seberapa berkembang dan meningkatnya sebuah negara dimata dunia. Terkait dengan ekonomi dalam meningkatkan taraf ekonomi dari seseorang, tentu tak lepas dari bagaimana usaha dalam memperoleh dan memaksimalkan pendapatan. Semakin modernnya dunia saat ini juga mempengaruhi pola pikir ekonomi dari seseorang. Perkembangan ini memaksa masyarakat untuk mulai memiliki pemikiran yang luas mengenai bagaimana menjaga harta yang mereka miliki agar tidak berkurang dan bisa terus bertambah dalam jumlah yang signifikan. Salah satunya adalah melalui investasi dalam pasar modal. Semakin luasnya pemikiran masyarakat akan investasi di dalam pasar modal menunjukkan bahwa investasi bukan lagi hanya bergelut diantara aset tetap seperti tanah, rumah maupun deposito, melainkan juga keikutsertaan dalam kepemilikan perusahaan yang ada melalui saham atau obligasi dan semacamnya.

Salah satu jenis investasi paling diminati yang ada di dalam pasar modal adalah investasi pada saham. Saham dapat diartikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan (BAPEPAM, 2003). Dimana investasi ini terjadi dengan menginvestasikan uang yang dimiliki untuk memiliki sebagian saham dari sebuah perusahaan dengan cara membeli atau menjual saham yang ditawarkan oleh perusahaan.

Saat ini, investasi saham bukan hanya dilakukan oleh investor yang memiliki dana lebih dan telah memiliki pengalaman dalam berinvestasi, tetapi mahasiswa juga telah mampu menjadi investor. Hal ini ditunjukkan dengan mulai

masuknya perusahaan sekuritas ke dalam perguruan tinggi, dimana perusahaan sekuritas memberikan kemudahan bagi mahasiswa menjadi investor dengan memberikan penawaran pembukaan akun awal dengan harga yang mudah dijangkau mahasiswa. Dengan adanya harga yang terjangkau dan informasi yang semakin mudah didapatkan mengenai investasi membuat mahasiswa mulai tertarik menjadi investor dan melakukan kegiatan investasi pada saham.

Seperti halnya di Fakultas Ekonomi Universitas Jember, dimana Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Jember membuka Galeri Investasi dengan PT. Reliance Securities, Tbk. sebagai mitra kerja yang mendukung kegiatan pasar modal yang ada disana. Dengan adanya Galeri Investasi, mahasiswa dapat mempraktekkan materi mengenai pasar modal yang didapatkan selama kuliah, terutama terkait dengan investasi saham. Menurut Ferry Sunggul Munthe yang merupakan broker PT. Reliance Securities, Tbk. cabang Jember, mahasiswa yang telah menjadi investor muda saat ini hampir mencapai 50 orang.

Terdapat berbagai macam informasi yang dapat dijadikan acuan dalam berinvestasi oleh investor. Salah satunya adalah informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan dari sebuah perusahaan yang terdaftar di BEI. Dengan mempelajari laporan keuangan, investor dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana keadaan keuangan perusahaan yang akan dipilih beserta kemampuan dari perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan kepada investor. Penggunaan informasi yang ada di dalam laporan keuangan suatu perusahaan yang kemudian dijadikan acuan dalam berinvestasi dikenal sebagai teknik analisis fundamental. Teknik analisis fundamental tidak hanya bersumber dari informasi akuntansi perusahaan, tapi juga mencakup analisis terhadap isu-isu politik dan ekonomi yang berdampak pada perusahaan

Analisis dalam pengambilan keputusan investasi di dalam pasar modal tidak hanya menggunakan teknik analisis fundamental. Terdapat teknik lain yang dapat digunakan investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya, yakni teknik analisis teknikal. Teknik ini jauh berbeda dengan teknik analisis fundamental. Dalam analisis teknikal lebih mengedepankan informasi non

akuntansi dan non keuangan. Investor analisis teknikal akan selalu mengacu pada pergerakan harga saham maupun Indeks Harga Saham yang ada. Pergerakan harga saham tersebut akan membentuk suatu grafik yang menampilkan informasi harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, serta harga penutupan. Seorang analisis teknikal atau yang biasa disebut *chartist* akan memanfaatkan data-data historis dari pembentukan grafik atas pergerakan harga saham perusahaan untuk menentukan keputusan investasi selanjutnya. Para *chartist* percaya bahwa data historis pergerakan harga saham yang ada dalam grafik/*chart* akan membentuk *trend* (kecenderungan) harga yang menunjukkan ekspektasi atau harapan para investor terhadap perusahaan tersebut.

Relevansi nilai informasi akuntansi serta manfaatnya dalam pengambilan keputusan investasi saham menurut sudut pandang *chartist* tentu akan memiliki hasil yang menarik untuk dipahami oleh semua kalangan sebagai referensi untuk terjun atau lebih mendalami dunia pasar modal di era modern saat ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan atau narasumber di dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *snowball sampling*, yakni Ferry Sunggul Munthe merupakan narasumber yang berprofesi sebagai Broker WPPE sekaligus menjadi *key person* atau narasumber yang memberikan saran kepada peneliti dalam menentukan narasumber berikutnya, serta Edo Fipri Yanu dan Nindya Aditia Putra merupakan narasumber berikutnya yang berprofesi sebagai mahasiswa yang berkecimpung dalam investasi saham sebagai seorang *chartist*. Sedangkan tempat dilakukannya penelitian ini adalah PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember, Jl. Jawa No. 17, Jember-Jawa Timur. PT. Reliance Securities, Tbk. cabang Jember adalah salah satu cabang perusahaan sekuritas yang merupakan mitra kerja Fakultas Ekonomi Universitas Jember dalam pengadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia.

Hasil yang didapatkan selama penelitian dilakukan menunjukkan bahwa nilai informasi akuntansi menurut sudut pandang *chartist* pada PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember memiliki manfaat antara lain sebagai sumber analisis dalam menentukan sektor dan perusahaan yang akan dituju, menilai

kinerja serta potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, serta sebagai acuan untuk meningkatkan keyakinan atas keputusan investasi yang akan dibuat oleh *chartist* dalam memenuhi tujuan *chartist* untuk mendapatkan *capital gain*. Sedangkan relevansi nilai informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi saham menurut sudut pandang *chartist* pada PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember dengan tujuan untuk mendapatkan *capital gain* di Pasar Modal Indonesia adalah adanya keterkaitan antara hasil analisis dari nilai informasi akuntansi yang didapatkan oleh *chartist*, baik dari analisis laporan keuangan maupun dari analisis fundamental lainnya dengan hasil analisis teknikal saling berhubungan dan mendukung satu sama lain dalam membantu *chartist* dalam menghasilkan keputusan untuk melakukan transaksi atas saham suatu perusahaan yang telah dipilih berdasarkan kombinasi analisis tersebut guna mendapatkan *capital gain*, dengan selalu memperhatikan perubahan dan perkembangan pasar modal terkini.

## PRAKATA

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Relevansi Informasi Akuntansi serta Manfaatnya dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham menurut Sudut Pandang *Chartist* pada PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember**” yang telah disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebesar-besarnya kepada.

1. Dr. Moehammad Fathorrazi, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Dr. Alwan Sri Kustono, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Indah Purnamawati, SE., M.Si., Ak., dan Drs. Sudarno, M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan setulus hati dalam memberikan masukan, bimbingan, dan nasehat dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua orangtuaku tercinta, Tatiek Intan Sari dan Wahyu Edy Priyatmoko, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang, semangat, pengorbanan, doa, serta dukungan yang senantiasa mengiringi perjalananku menggapai cita dan keberhasilan.
5. Kakak-kakakku tercinta, Yusika Indria Sari dan Dwi Yudhiastanty O.K. yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, serta motivasi untuk menggapai cita.
6. Pendamping hidupku terkasih dan tersayang, Eka Ayu Hilda Pricilia dan Quinnova Shakeena Pratama yang selalu ada baik suka maupun duka, terima kasih atas semua kasih sayang, semangat, dukungan, doa serta motivasi untuk menjalani hidup yang lebih baik dan menggapai keberhasilan.

7. Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
8. Indah Purnamawati, SE., M.Si., Ak., dan Drs. Sudarno, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing, terima kasih selalu sabar memberikan masukan berupa saran yang membangun dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Guru-guruku sejak kecil serta para Dosen Universitas Jember yang telah memberikan motivasi dan ilmu pengetahuan yang membentuk karakteristik diri serta kecerdasan intelektual
10. Para informan PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember yang telah memberikan waktu, perhatian, dan pengetahuannya.
11. Teman-teman terdekat, terima kasih atas motivasi dan perhatiannya.
12. Almamaterku tercinta, Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
13. Serta semua pihak yang telah membantu terciptanya skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran atas penelitian ini agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan pembaca.

Jember, April 2015

Sendra Tirta Pratama



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN BIMBINGAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>x</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2. Fokus Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.3. Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>1.5. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB 2. LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
<b>2.1. Investasi</b> .....	<b>7</b>
2.1.1. Pengertian Investasi .....	<b>7</b>
2.1.2. Tipe-tipe Investasi .....	<b>7</b>
2.1.3. Risiko Investasi .....	<b>8</b>
2.1.4. Proses Investasi .....	<b>8</b>

<b>2.2. Pasar Modal Indonesia.....</b>	<b>10</b>
2.2.1. Pengertian Pasar Modal.....	10
2.2.2. Tipe Pasar Modal .....	10
2.2.3. Fungsi Pasar Modal.....	11
2.2.4. Instrumen Pasar Modal.....	12
2.2.5. Keuntungan dan Kerugian Investasi di dalam Pasar Modal.....	13
2.2.6. Pasar Modal Indonesia .....	14
2.2.7. Indeks Pasar Modal .....	15
<b>2.3. Saham .....</b>	<b>17</b>
2.3.1. Pengertian Saham .....	17
2.3.2. Jenis Saham .....	17
<b>2.4. <i>Chartist</i>.....</b>	<b>19</b>
<b>2.5. Informasi Akuntansi pada Laporan Keuangan .....</b>	<b>23</b>
2.5.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	23
2.5.2. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan .....	23
2.5.3. Komponen Laporan Keuangan .....	24
<b>2.6. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>24</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
<b>3.1. Jenis Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.2. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.3. Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>27</b>
3.3.1. Jenis Data.....	27
3.3.2. Sumber data .....	27
<b>3.4. Informan atau Narasumber .....</b>	<b>27</b>
<b>3.5. Tempat Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3.6. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>29</b>
<b>3.7. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>29</b>
<b>3.8. Keabsahan Data .....</b>	<b>31</b>
<b>3.9. Kerangka Pemecahan Masalah .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>

<b>4.1. Hasil Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>4.1.1. Reduksi Data Wawancara.....</b>	<b>35</b>
4.1.1.1. Kondisi Pasar Modal Indonesia .....	35
4.1.1.2. Alat Analisis Teknikal.....	36
4.1.1.3. Indikator-indikator yang Digunakan .....	38
4.1.1.4. Kelebihan dan Kekurangan Indikator Yang Digunakan .....	42
4.1.1.5. Kefektifan Analisis Teknikal.....	43
4.1.1.6. Tujuan dan Manfaat Hasil Analisis.....	45
4.1.1.7. Pengertian Laporan Keuangan.....	46
4.1.1.8. Manfaat Laporan Keuangan .....	47
4.1.1.9. Analisis Laporan Keuangan.....	48
4.1.1.10. Kelebihan dan Kekurangan Laporan Keuangan .....	49
4.1.1.11. Alur Keputusan Investasi .....	51
<b>4.1.2. Triangulasi Data.....</b>	<b>53</b>
<b>4.1.3. Penyajian Data .....</b>	<b>53</b>
<b>4.2. Pembahasan .....</b>	<b>54</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	<b>58</b>
<b>5.2. Keterbatasan.....</b>	<b>58</b>
<b>5.3. Saran .....</b>	<b>59</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

2.1. : Penelitian Terdahulu .....	24
4.1. : Kondisi Pasar Modal Indonesia .....	35
4.2. : Alat Analisis Teknikal.....	36
4.3. : Indikator-indikator yang Digunakan .....	38
4.4. : Kelebihan dan Kekurangan Indikator yang Digunakan.....	42
4.5. : Keefektifan Analisis Teknikal .....	43
4.6. : Tujuan dan Manfaat Analisis Teknikal .....	45
4.7. : Pengeretian Laporan Keuangan .....	46
4.8. : Manfaat Laporan Keuangan.....	47
4.9. : Analisis Laporan Keuangan.....	48
4.10. : Kelebihan dan Kekurangan Laporan Keuangan .....	49
4.11. : Alur Keputusan Investasi .....	51
4.12. : Keputusan Investasi.....	53

## DAFTAR GAMBAR

3.1. : Model Miles dan Huberman .....	30
3.2. : Kerangka Pemecahan Masalah .....	32
4.1. : Grafik <i>Candlestick</i> dalam Aplikasi ChartNexus .....	38
4.2. : Indikator <i>Stochastic</i> .....	39
4.3. : Indikator RSI.....	40
4.4. : Indikator <i>Average Directional Index</i> .....	40
4.5. : Indikator <i>Moving Average</i> .....	41
4.6. : Indikator <i>Ichimoku Kinko Hayo</i> .....	41
4.7. : Indikator <i>Privot Points</i> .....	42
4.8. : Indikator <i>Bollinger Band</i> .....	45
4.9 : Ilustrasi Keputusan Investasi Saham dalam Sudut Pandang <i>Chartist</i> .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA .....	62
2. TRANSKRIP WAWANCARA NARASUMBER 1 DENGAN N FERRY SUNGGUL MUNTHER SEBAGAI BROKER WPPE .....	63
3. TRANSKRIP WAWANCARA NARASUMBER 2 DENGAN EDO FIPRI YANU SEBAGAI INVESTOR.....	74
4. TRANSKRIP WAWANCARA NARASUMBER 3 DENGAN NINDYA ADITIA PUTRA SEBAGAI INVESTOR.....	78
5. LEMBAR PERSETUJUAN DAN SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER 1 .....	83
6. LEMBAR PERSETUJUAN DAN SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER 2 .....	85
7. LEMBAR PERSETUJUAN DAN SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER 3 .....	87
8. KODE ETIK WPPE.....	89

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi dimasa modern saat ini telah mengalami peningkatan yang luar biasa. Dimana ekonomi tidak hanya menjadi bagian dari ukuran kesejahteraan melainkan juga menjadi tolak ukur seberapa berkembang dan meningkatnya sebuah negara dimata dunia. Hal tersebut dikarenakan, dengan tingginya tingkat perekonomian di sebuah negara menandakan bahwa kemampuan dari negara dan masyarakat di dalamnya juga tinggi dalam menghadapi persaingan dunia.

Terkait dengan ekonomi dalam meningkatkan taraf ekonomi dari seseorang, tentu tak lepas dari bagaimana usaha dalam memperoleh dan memaksimalkan pendapatan. Semakin modernnya dunia saat ini juga mempengaruhi pola pikir ekonomi dari seseorang. Dimana ekonomi bukan hanya dikaitkan dengan pemikiran upaya untuk pemenuhan kebutuhan, melainkan juga sebagai alternatif dalam meningkatkan jumlah pendapatan. Sejak dulu, masyarakat telah terbiasa menabung untuk menyimpan pendapatan atau uang mereka, baik sebagai simpanan bank maupun melalui deposito dengan tujuan memperoleh bunga atas uang yang mereka simpan. Namun perkembangan ini memaksa masyarakat untuk mulai memiliki pemikiran yang luas mengenai bagaimana menjaga harta yang mereka miliki agar tidak berkurang dan bisa terus bertambah dalam jumlah yang signifikan. Salah satunya adalah melalui investasi dalam pasar modal. Semakin luasnya pemikiran masyarakat akan investasi di dalam pasar modal menunjukkan bahwa investasi bukan lagi hanya bergelut diantara aset tetap seperti tanah, rumah maupun deposito, melainkan juga keikutsertaan dalam kepemilikan perusahaan yang ada melalui saham atau obligasi dan semacamnya.

Pasar Modal Indonesia sendiri telah ada sejak akhir periode zaman penjajahan Belanda hingga saat ini yang semakin berkembang dan menarik minat

masyarakat untuk ikut andil di dalamnya menjadi investor dan menginvestasikan harta yang mereka miliki dalam salah satu bagian dari kepemilikan atas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal sendiri merupakan salah satu bagian dari pasar *financial* yang menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Husnan, 2013). Dimana dalam menjalankan fungsi ekonomi, pasar modal mengalokasikan dana secara efisien dari pihak yang memiliki dana kepada pihak yang membutuhkan dana, sedangkan fungsi keuangannya ditunjukkan oleh adanya perolehan imbalan bagi pihak yang memberi dana sesuai dengan karakteristik investasi yang mereka pilih (Telambanua dan Sumiyana, 2008).

Bursa Efek Indonesia adalah sebuah perusahaan swasta yang bertugas menyediakan jasa fasilitas perdagangan sekuritas di Indonesia. BEI menyediakan banyak referensi mengenai jenis investasi di dalam pasar modal, risiko dan keuntungan yang dapat diperoleh dari masing-masing investasi, sampai informasi mengenai perusahaan-perusahaan yang dapat dijadikan sebagai tujuan investor dalam menginvestasikan hartanya. Sejatinya sebuah keputusan investasi harus melalui suatu proses analisis yang panjang dan rumit guna mengurangi resiko-resiko investasi yang melekat pada produk pasar modal, suatu proses tersebut harus menghasilkan pilihan – pilihan keputusan investasi dengan perkiraan tingkat pendapatan yang akurat.

Salah satu jenis investasi paling diminati yang ada di dalam pasar modal adalah investasi pada saham. Saham dapat diartikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan (BAPEPAM, 2003). Dimana investasi ini terjadi dengan menginvestasikan uang yang dimiliki untuk memiliki sebagian saham dari sebuah perusahaan dengan cara membeli atau menjual saham yang ditawarkan oleh perusahaan.

Saat ini, investasi saham bukan hanya dilakukan oleh investor yang memiliki dana lebih dan telah memiliki pengalaman dalam berinvestasi, tetapi mahasiswa juga telah mampu menjadi investor. Hal ini ditunjukkan dengan mulai masuknya perusahaan sekuritas ke dalam perguruan tinggi, dimana perusahaan



sekuritas memberikan kemudahan bagi mahasiswa menjadi investor dengan memberikan penawaran pembukaan akun awal dengan harga yang mudah dijangkau mahasiswa. Dengan adanya harga yang terjangkau dan informasi yang semakin mudah didapatkan mengenai investasi membuat mahasiswa mulai tertarik menjadi investor dan melakukan kegiatan investasi pada saham.

Seperti halnya di Fakultas Ekonomi Universitas Jember, dimana Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Jember membuka Galeri Investasi dengan PT. Reliance Securities, Tbk. sebagai mitra kerja yang mendukung kegiatan pasar modal yang ada disana. Dengan adanya Galeri Investasi, mahasiswa dapat mempraktekkan materi mengenai pasar modal yang didapatkan selama kuliah, terutama terkait dengan investasi saham. Menurut Ferry Sunggul Munthe yang merupakan broker, mahasiswa yang telah menjadi investor muda saat ini hampir mencapai 50 orang.

Meningkatnya jumlah pelaku pasar modal telah meningkatkan aktivitas pasar modal secara signifikan dan membuat industri pasar modal menjadi lebih dinamis dan kompetitif (Firmansyah, 2010). Selain itu, Firmansyah (2010) juga menyatakan bahwa hal tersebut menunjukkan bahwa pasar modal semakin dibutuhkan oleh masyarakat terutama kalangan industri sebagai media alternatif penghimpun dana.

Terdapat berbagai macam informasi yang dapat dijadikan acuan dalam berinvestasi oleh investor. Salah satunya adalah informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan dari sebuah perusahaan yang terdaftar di BEI. Dengan mempelajari laporan keuangan, investor dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana keadaan keuangan perusahaan yang akan dipilih beserta kemampuan dari perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan kepada investor

Laporan keuangan sendiri diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di bursa sesuai ketentuan BAPEPAM-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) yang sekarang berganti nama menjadi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) paling tidak setahun sekali dan bisa juga secara triwulanan atau semesteran. Penggunaan informasi yang ada di dalam laporan keuangan suatu perusahaan yang kemudian dijadikan acuan dalam berinvestasi dikenal sebagai

teknik analisis fundamental. Berdasarkan definisi tujuan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan (SAK) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. Berdasarkan definisi tersebut, investor akan lebih mementingkan informasi akuntansi dari sebuah perusahaan sebagai acuan dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan investasi. Teknik analisis fundamental tidak hanya bersumber dari informasi akuntansi perusahaan, tapi juga mencakup analisis terhadap isu-isu politik dan ekonomi yang berdampak pada perusahaan

Analisis dalam pengambilan keputusan investasi di dalam pasar modal tidak hanya menggunakan teknik analisis fundamental. Terdapat teknik lain yang dapat digunakan investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya, yakni teknik analisis teknikal. Teknik ini jauh berbeda dengan teknik analisis fundamental. Dalam analisis teknikal lebih mengedepankan informasi non akuntansi dan non keuangan. Investor akan beracu pada pergerakan harga saham maupun Indeks Harga Saham yang ada. Pergerakan harga saham tersebut akan membentuk suatu grafik yang menampilkan informasi harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, serta harga penutupan. Analisis teknikal atau yang biasa disebut *chartist* akan memanfaatkan data-data historis dari pembentukan grafik atas pergerakan harga saham perusahaan untuk menentukan keputusan investasi selanjutnya.

Para *chartist* percaya bahwa data historis pergerakan harga saham yang ada dalam grafik/*chart* akan membentuk *trend* (kecenderungan) harga yang menunjukkan ekspektasi atau harapan para investor terhadap perusahaan tersebut. Sebagai contoh, saat terjadinya pemilu 22 Juli 2014 yang lalu, banyak isu yang beredar di pasar modal. Dimana isu tersebut terkait dengan calon presiden yang akan terpilih. Salah satu contoh adalah saat calon presiden didukung oleh banyak negara asing untuk memenangkan pemilu karena visi misi dan kepentingan dengan negara-negara yang bersangkutan, investasi di Indonesia dipercaya akan meningkat, sedangkan jika calon presiden tersebut kalah maka investasi akan

menurun. Hal tersebut dibuktikan dengan kejadian dimana IHSG menurun pada tingkat tertentu beberapa kali saat terdapat banyak isu lain mengenai kemungkinan calon presiden tersebut kalah. Menurunnya IHSG tentunya menunjukkan bahwa mayoritas saham yang telah terdaftar di BEI mengalami penurunan harga atau kemungkinan banyaknya saham yang dijual untuk menghindari kerugian investor akibat adanya isu akan terhambatnya kegiatan investasi di Indonesia. Penurunan tersebut disebabkan oleh arus investasi terlalu banyak keluar dari Indonesia, situasi-situasi akibat konflik pemilu yang membuat investor ragu-ragu terhadap iklim politik di Indonesia yang tidak stabil diperkirakan akan berdampak pada operasi perusahaan-perusahaan di Indonesia

Keadaan di atas membuat fungsi laporan keuangan dan pengetahuan terkait dengan cara menganalisis laporan keuangan yang diperoleh mahasiswa ekonomi di perguruan tinggi tidak sepenuhnya bermanfaat dalam mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham. Hal tersebut mendorong penulis untuk meneliti bagaimana analisis teknikal dan laporan keuangan dalam sudut pandang *chartist* yang merupakan investor pada PT. Reliance Securities. Tbk. Cabang Jember dalam menentukan arah keputusan investasi saham. Penulis juga tertarik untuk mengetahui tentang indikator-indikator yang digunakan oleh *chartist* tersebut dalam membuat keputusan investasi saham. Sehingga judul penelitian yang penulis ajukan untuk mewakili penelitian ini ialah **“RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI SERTA MANFAATNYA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM MENURUT SUDUT PANDANG CHARTIST PADA PT. RELIANCE SECURITIES, Tbk. CABANG JEMBER”**.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi saham oleh *chartist* pada PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember.

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana relevansi informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi saham menurut sudut pandang *chartist* pada PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember dengan tujuan untuk mendapatkan *capital gain* di Pasar Modal Indonesia.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi saham oleh *chartist* PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember dengan tujuan untuk mendapatkan *capital gain* di Pasar Modal Indonesia.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi beberapa pihak yakni.

a. Bagi Investor dan Broker

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan tentang pengambilan keputusan investasi saham di berbagai situasi dan kondisi politik serta ekonomi Indonesia

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pertimbangan bagi perusahaan untuk membuat kebijakan penyampaian informasi tambahan mengenai perusahaan agar menarik minat investor pengguna analisis teknikal yang banyak tersebar di Pasar Modal Indonesia

c. Bagi Peneliti dan Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan objek dan fokus penelitian yang lebih khusus dan mendalam, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam pendidikan yang berdasarkan realitas yang ada di pasar modal.

## **BAB 2. LANDASAN TEORI**

### **2.1. Investasi**

#### **2.1.1. Pengertian Investasi**

Investasi dapat dirumuskan sebagai mengorbankan peluang konsumsi saat ini, untuk mendapat manfaat di masa mendatang (Noor, 2009). Sedangkan menurut Hartono (2010), investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Pada umumnya, investasi dibedakan menjadi dua (Halim, 2014), yakni investasi pada aset finansial (*financial assets*) yang dilakukan di pasar uang dan pasar modal, serta investasi pada aset-aset riil (*real assets*) yang dapat berbentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan lainnya.

#### **2.1.2. Tipe-tipe Investasi**

Menurut Hartono (2010), investasi dalam *financial asset* dibedakan menjadi dua, antara lain.

1. Investasi Langsung, dapat dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lain serta dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang diperjual belikan di dalam pasar uang (*money market*), pasar modal (*capital market*), atau pasar turunan (*derivative market*).
2. Investasi Tidak Langsung, dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain. Dimana perusahaan investasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya ke publik dan menggunakan dana yang diperoleh untuk diinvestasikan ke dalam portofolionya.

### 2.1.3. Risiko Investasi

Terdapat beberapa jenis risiko investai yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan dalam mengambil keputusan investasi (Halim, 2014), yakni.

1. Risiko Bisnis (*business risk*), timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.
2. Risiko Likuiditas (*liquidity risk*), berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.
3. Risiko Tingkat Bunga (*interest rate risk*), timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar.
4. Risiko Pasar (*market risk*), timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah dipengaruhi oleh resesi dan kondisi perekonomian lain.
5. Risiko Daya Beli (*purchasing power risk*), timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi.
6. Risiko Mata Uang (*currency risk*), timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang negara lain.

Sedangkan risiko investasi jika dipandang dari konteks portofolio dibedakan menjadi dua (Halim, 2014), yakni.

1. Risiko sistematis (*systematic risk*), merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan.
2. Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*), merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi diarenakan hanya ada dalam satu atau industri tertentu.

### 2.1.4. Proses Investasi

Tahapan yang dilakukan investor dalam membuat keputusan investasi pada efek-efek yang dapat dipasarkan (Halim, 2014), yakni.

1. Menentukan tujuan investasi, dimana terdapat tiga hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected*

*rate of return*), tingkat risiko (*rate of risk*), dan ketersediaan jumlah dana yang akan diinvestasikan. Dimana umumnya, semakin tinggi tingkat risiko, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diharapkan.

2. Melakukan analisis, bertujuan untuk mengidentifikasi efek yang salah harga. Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan, yakni pendekatan fundamental yang berdasar pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh emiten maupun oleh administrator bursa efek dan pendekatan teknikal yang berdasar pada data (perubahan) harga saham dimasa lalu untuk memprediksikan harga saham dimasa depan.
3. Membentuk portofolio, dimana investor melakukan identifikasi terhadap efek-efek mana yang akan dipilih dan berapa proporsi dana yang akan diinvestasikan pada masing-masing efek tersebut. Dimana efek-efek yang dipilih adalah yang memiliki koefisien korelasi negatif.
4. Mengevaluasi kinerja portofolio, evaluasi dilakukan terhadap tingkat pengembalian yang diharapkan maupun tingkat risiko yang ditanggung.
5. Merevisi kinerja portofolio.

Sedangkan manajemen investasi adalah proses pengelolaan uang (Fabozzi, 2000). Proses manajemen investasi meliputi lima langkah (Fabozzi, 2000), antara lain.

1. Menetapkan sasaran investasi.
2. Membuat kebijakan investasi, dimulai dengan keputusan investor dalam mendistribusikan dana terhadap kelompok-kelompok aktiva utama yang ada.
3. Pemilihan strategi portofolio, dimana strategi-strategi portofolio dapat dibedakan menjadi tiga. Strategi yang pertama adalah strategi portofolio aktif yang menggunakan informasi yang tersedia dan teknik peramalan untuk memperoleh kinerja yang lebih baik dibandingkan portofolio yang hanya didiversifikasi secara luas. Yang kedua adalah strategi portofolio pasif yang melibatkan input ekspektasional minimal dan sebagai gantinya bergantung pada diversifikasi untuk mencocokkan kinerja dari beberapa

indeks pasar. Yang terakhir adalah strategi portofolio tertstruktur yang merancang pencapaian kinerja dari beberapa kewajiban yang harus dibayar.

4. Pemilihan aktiva, dimana manajer investasi berusaha untuk merancang portofolio yang efisien, dimana portofolio yang efisien adalah yang menghasilkan pengembalian yang diharapkan terbesar untuk tingkat risiko tertentu.
5. Mengukur dan mengevaluasi kinerja.

## **2.2. Pasar Modal Indonesia**

### **2.2.1. Pengertian Pasar Modal**

Menurut Nasarudin, *et.al.* (2010), pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar yang memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta. Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pasal 1 angka 13, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Menurut Nasarudin, *et.al.* (2010), pasar modal (*capital market*) mempertemukan pemilik dana (*supplier of fund*) dengan pengguna (*user of fund*) untuk tujuan investasi jangka menengah (*middle-term investment*) dan panjang (*long-term investment*). Terjadi jual beli modal yang berwujud efek di antara kedua belah pihak, dimana pemilik dana menyerahkan sejumlah dana dan penerima dana (perusahaan terbuka) menyerahkan surat bukti kepemilikan berupa efek.

### **2.2.2. Tipe Pasar Modal**

Terdapat empat tipe pasar modal (Hartono, 2010), antara lain.

1. Pasar primer (*primary market*), dimana yang diperjualbelikan di dalamnya terdiri dari surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan. Penjualan



saham baru di dalam pasar primer melibatkan *banker* investasi yang merupakan perantara antara perusahaan yang menjual saham (yang disebut emiten) dengan investor. Peran dari *banker* investasi, yakni sebagai perantara, sebagai pemberi saran (*advisory function*), sebagai pembeli saham (*underwriting function*), dan sebagai pemasar (*marketing function*). Saham baru akan dibeli oleh *banker* investasi untuk nantinya akan dijual kembali ke publik, hal tersebut disebut penjaminan emisi (*underwriting*), sedangkan *banker* investasi disebut dengan penjamin emisi (*underwriter*).

2. Pasar sekunder (*secondary market*), merupakan tempat perdagangan surat berharga yang sudah beredar. Pasar sekunder dibedakan menjadi dua, yakni pasar bursa saham (*stock exchange market*) yang melakukan transaksi secara terbuka, dimana harga ditentukan oleh penawaran dan permintaan dari anggota bursa. Yang kedua adalah *over the counter (OTC) market*, yang merupakan pasar modal untuk perusahaan yang lebih kecil dibandingkan dengan yang terdaftar di dalam pasar bursa saham, dimana harga dari sekuritas ditentukan dengan cara negosiasi antara investor dengan *dealer*.
3. Pasar ketiga (*third market*), merupakan pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar kedua tutup. Pasar ketiga dijalankan oleh *broker* yang mempertemukan pembeli dan penjual pada saat pasar kedua tutup.
4. Pasar keempat (*fourth market*), merupakan pasar modal yang dilakukan di antara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi untuk broker.

### **2.2.3. Fungsi Pasar Modal**

Pembentukan pasar modal secara umum adalah karena lembaga ini mampu menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan (Nasarudin *et.al.*, 2010). Dimana dalam menjalankan fungsi ekonomi, pasar modal mengalokasikan dana secara efisien dari pihak yang memiliki dana kepada pihak yang membutuhkan dana, sedangkan fungsi keuangannya ditunjukkan oleh adanya perolehan imbalan bagi pihak yang memberi dana sesuai dengan karakteristik investasi yang mereka pilih (Telambanua dan Sumiyana, 2008).

Selain itu, Firmansyah (2010) menjelaskan bahwa fungsi ekonomi pasar modal adalah untuk memobilisasi dana masyarakat sehingga bisa dimanfaatkan oleh kalangan industri untuk pengembangan usaha. Jika perbankan berperan sebagai intermediasi antara mereka yang kelebihan dana (*lender*) dengan mereka yang membutuhkan dana (*borrower*), maka pasar modal melalui bursa efek berperan memfasilitasi pertemuan antara mereka yang kelebihan dana (*investor*) sehingga perlu diinvestasikan ke instrumen investasi tertentu dengan pihak atau perusahaan yang membutuhkan dana untuk kebutuhan ekspansinya.

#### **2.2.4. Instrumen Pasar Modal**

Menurut Nasarudin, *et.al.* (2010), instrumen pasar modal dapat dibedakan atas.

##### **a. Instrumen Utang (Obligasi)**

Obligasi dapat dibedakan dalam beberapa jenis, antara lain.

- i. Dari cara pengalihan, terdapat dua jenis obligasi, yakni Obligasi atas Unjuk (*Bearer Bond*) dan Obligasi atas Nama (*Registered Bond*).
- ii. Dari segi pengalihan, terdapat tiga jenis obligasi, yakni Obligasi dengan Jaminan (*Secured Bonds*), Obligasi tanpa Jaminan (*Unsecured Bonds*), dan Obligasi yang diterbitkan dengan Jaminan Hak Tanggungan dan Agunan Aset (*Mortgage and other Asset Backed Bonds*).
- iii. Dari cara penetapan dan pembayaran bunga, terdapat lima jenis obligasi, yakni Obligasi dengan Bunga Tetap, Obligasi dengan Bunga Tidak Tetap, Obligasi tanpa Bunga, Obligasi yang Tidak Terbatas Jatuh Temponya (*Perpetual Bonds*), dan Obligasi dengan Bunga Mengambang (*Floating Rate Bond*).
- iv. Dari nilai pelunasan yang dikaitkan dengan merosotnya nilai uang.
- v. Dari konvertabilitas, dimana pemegang obligasi berhak menukar obligasi miliknya dengan saham biasa.
- vi. Dari segi penerbit, terdapat lima jenis obligasi, yakni Obligasi Pemerintah Pusat, Obligasi Pemerintah Daerah, Obligasi Perusahaan Swasta, Obligasi Asing, dan Obligasi Samah (*Junk Bonds*).

vii. Dari waktu jatuh tempo, terdapat tiga jenis obligasi, yakni Obligasi Jangka Pendek, Obligasi Jangka Menengah, dan Obligasi Jangka Panjang.

b. Instrumen Penyertaan (Saham)

Saham dapat dibedakan jenisnya berdasarkan beberapa hal, antara lain.

- i. Berdasarkan cara peralihan, terdapat dua jenis saham, yakni Saham atas Tunjuk (*Berarer Stocks*) dan Saham atas Nama (*Registered Stocks*).
- ii. Berdasarkan hak tagihan, terdapat dua jenis saham, yakni Saham Biasa (*Common Stocks*), Saham Preferen (*Preferred Stocks*), dan Saham Istimewa.

c. Instrumen Efek Lainnya

Terdapat instrumen lain yang merupakan pengembangan dari efek utama, antara lain.

- i. *Indonesian Depository Receipt (IDR)* atau disebut juga Sertifikat Penitipan Efek Indonesia, dimana menurut BAPEPAM Peraturan No. IX.A.10, definisinya ialah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya atas efek utama yang dititipkan secara kolektif pada bank kustodian yang telah mendapatkan persetujuan dari BAPEPAM.
- ii. Efek Beragun Aset, dimana merupakan efek yang disekuritisasi, yakni aset tersebut dinilai dengan efek yang kemudian diperjualbelikan

d. Instrumen Derivatif

Efek derivatif yang ada dikalangan masyarakat, yakni

- i. *Right*, dimana ditawarkan kepada publik melalui pasar modal sesuai dengan mekanisme yang berlaku di pasar modal.
- ii. *Warrant*, dimana merupakan suatu opsi untuk membeli sejumlah instrumen keuangan (saham) pada waktu tertentu dengan harga tertentu.
- iii. *Option*.

#### **2.2.5. Keuntungan dan Kerugian Investasi di dalam Pasar Modal**

Terdapat empat keuntungan dari berinvestasi di pasar modal (Sjahrial, 2006), yaitu.

1. Memegang dividen, yaitu bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.

2. Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan yang diperoleh dari hasil jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih tinggi daripada nilai beli saham.
3. Nilai atau harga saham meningkat sejalan dengan waktu dan sejalan dengan perkembangan atau kinerja perusahaan.
4. Saham dapat dijadikan agunan (jaminan) ke bank untuk mendapatkan kredit, baik agunan pokok atau agunan tambahan.

Sedangkan kerugian dari berinvestasi di pasar modal (Sjahrial, 2006) antara lain.

1. Memperoleh *capital loss*, yaitu kerugian akibat hasil dari jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih rendah daripada nilai beli saham.
2. Menghadapai *opportunity loss*, yakni kerugian akibat memilih alternatif berinvestasi di pasar modal bila dibandingkan dengan berinvestasi pada deposito.
3. Kerugian akibat perusahaan dilikuidasi, tetapi nilai likuidasinya lebih rendah dari harga beli saham.

#### **2.2.6. Pasar Modal Indonesia**

Menurut Hartono (2010), terdapat dua bursa efek terbesar di Indonesia, yakni Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau *Jakarta Sktock Exchange* (JSX) dan Bursa Efek Surabaya (BES) atau *Surabaya Stock Excange* (SSX). Pada bulan November 2007, keduanya bergabung menjadi satu yakni BEI (Bursa Efek Indonesia).

Hartono (2010) menjelaskan tentang PT BEI yang merupakan sebuah perusahaan swasta bertugas menyediakan jasa fasilitas perdagangan sekuritas. PT. BEI menjadikan komisi dari broker sebagai salah satu sumber penghasilannya. Komisi tersebut sebagai akibat dari terjadinya transaksi yang dilakukan investor melalui broker tersebut. Penghasilan lain yang dimiliki oleh PT BEI adalah *fee* dari emiten yang mencatatkan sahamnya di bursa.

Di dalam Pasar Modal Indonesia (BEI), terdapat regulator yang melindungi investor dari praktek yang tidak sehat di pasar saham (Hartono, 2010). Regulator tersebut adalah BAPEPAM-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga

Keuangan) yang bertugas untuk mengatur, mengarahkan, mengawasi kegiatan sehari-hari pasar modal, dan merumuskan kebijakan di bidang lembaga keuangan.

### 2.2.7. Indeks Pasar Modal

Menurut Fabozzi (2000), indeks pasar saham memiliki berbagai fungsi, mulai dari fungsi sebagai patokan dalam mengevaluasi kinerja manajer uang profesional, hingga memberikan jawaban mengenai keadaan pasar hari ini. Secara umum, indeks pasar akan mengalami kenaikan dan penurunan secara serentak. Tiga faktor yang membedakan indeks pasar saham adalah keseluruhan saham yang ditunjukkan oleh indikator, berat relatif saham, dan metode perata-rataan yang digunakan.

Indeks pasar saham dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori (Fabozzi, 2000), yaitu.

1. Indeks saham yang dihasilkan oleh sistem perdagangan berdasarkan seluruh saham yang dihasilkan oleh sistem diperdagangkan berdasarkan seluruh saham yang diperdagangkan pada sistem tersebut.
2. Indeks yang dihasilkan oleh organisasi yang memilih saham secara subyektif untuk dimasukkan dalam indeks.
3. Indeks saham dimana pemilihan saham berdasar pada ukuran ukuran obyektif.

Indeks pasar modal yang ada di Indonesia terdiri dari beberapa indeks (Hartono, 2010), antara lain.

- a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), merupakan *value weighted index* dimana perhitungannya menggunakan nilai (*value*) kapitalisasi pasar. IHSG meliputi pergerakan-pergerakan harga untuk saham biasa dan saham preferen.
- b. *Indeks Liquid* (ILQ-45), indeks ini dibentuk hanya dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan. Pertimbangan yang mendasari pemilihan saham yang termasuk ke dalam ILQ-45 adalah likuiditas dan kapitalisasi pasar dengan kriteria sebagai berikut.
  - i. Rata-rata transaksi sahamnya selama 12 bulan terakhir masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar reguler.

- ii. Rata-rata nilai kapitalisasi pasarnya selama 12 bulan terakhir masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar reguler.
  - iii. Telah tercatat di BEI paling tidak selama tiga bulan.
  - iv. ILQ-45 diperbarui setiap 6 bulan sekali, yakni pada awal bulan Februari dan Agustus.
- c. *Jakarta Islamic Index (JII)*, berisi 30 saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan syariah Islam, dengan prosedur sebagai berikut.
- i. Saham yang dipilih harus sudah tercatat paling tidak tiga bulan terakhir, kecuali saham yang termasuk dalam 10 kapitalisasi besar.
  - ii. Mempunyai risiko utang terhadap aktiva tidak lebih dari 90% di laporan keuangan tahunan atau tengah tahun.
  - iii. Berdasar dua kriteria di atas, dipilih 60 saham dengan urutan rata-rata kapitalisasi terbesar selama setahun terakhir.
  - iv. Kemudian dipilih 30 saham dengan urutan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama setahun terakhir.
- d. Indeks Papan Utama (*Main Board Index*) dan Indeks Papan Pengembangan (*Development Board Index*), dimana MBX menampung emiten yang berukuran besar dan mempunyai catatan kinerja yang baik, sedangkan DBX dimasukkan untuk penyehatan perusahaan-perusahaan yang kinerjanya menurun.
- e. Indeks Kompas 100, berisi 100 saham dengan kategori memiliki likuiditas yang baik, kapitalisasi pasar yang tinggi, fundamental yang kuat, serta kinerja perusahaan yang baik.

## **2.3. Saham**

### **2.3.1. Pengertian Saham**

Saham juga dapat diartikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan (BAPEPAM, 2003).

Firmansyah (2010) memberikan definisi dari saham yang berarti kepemilikan seseorang atau lembaga atas sebuah perusahaan. Sebagai investor

dari perusahaan itu berhak atas pendapatan, aset, dan berhak pula hadir pada setiap pelaksanaan rapat umum pemegang saham (RUPS) perusahaan. Menurut Firmansyah (2010), saham juga merupakan instrumen jangka panjang yang memiliki risiko lebih besar dibanding obligasi dan karenanya instrumen ini lebih cocok bagi mereka atau orang-orang yang suka tantangan.

### 2.3.2. Jenis Saham

Saham dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis (Ahmad, 2004), yakni.

#### 2.3.2.1. Berdasarkan cara peralihan

- a. Saham atas tunjuk (*bearer stocks*) atau dikenal sebagai saham tanpa identitas pemilik.
- b. Saham atas nama (*registered stocks*).

#### 2.3.2.2. Berdasarkan hak tagihan

- a. Saham biasa (*common stocks*), dimana jenis saham ini merupakan jenis yang paling banyak dan luas perdagangannya dan para pemegang saham jenis ini memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perusahaan yang sahamnya dimiliki, serta memperoleh pembagian keuntungan (dividen) atau memperoleh kemungkinan adanya keuntungan atas kenaikan nilai atas surat berharga tersebut (*capital gain*).

Menurut Nasarudin, *et.al.* (2010), dari segi ekonomi dan manajemen keuangan, saham biasa dibedakan secara kualitatif berdasarkan kualitas, reputasi, dan nilainya. Dijelaskan pula terdapat tujuh kategori dasar dari saham biasa (Cohen dan Jerome, 1982), yakni.

- i. *Income Stocks*, dimana saham jenis ini memberikan dividen dalam nilai yang relatif besar tapi tidak teratur, dapat digunakan sebagai sarana untuk menghasilkan pendapatan tanpa menjual saham.
- ii. *Blue-chip Stocks*, yang termasuk golongan ini ialah saham dari perusahaan yang solid dan terpercaya dengan sejarah panjang pertumbuhan dan stabilitas, dimana biasanya saham memberikan dividen kecil tetapi teratur dan bertahan secara *fair* serta dengan harga mapan walaupun pasar naik turun.

- iii. *Growth Stocks*, dimana jenis ini diterbitkan oleh perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang lebih cepat daripada industrinya, serta pertumbuhan saham jenis ini lebih mengandung risiko daripada yang lainnya, tetapi menawarkan apresiasi harga yang potensial.
  - iv. *Cyclical Stocks*, perusahaan penerbit saham jenis ini dapat dengan mudah dipengaruhi tren ekonomi secara umum, dimana nilai dari saham cenderung untuk turun selama masa resesi dan meningkat selama boom ekonomi.
  - v. *Defensive Stocks*, dimana saham jenis ini merupakan kebalikan dari *cyclical stocks* yang mampu mempertahankan nilainya selama masa resesi.
  - vi. *Emerging Growth Stocks*, dimana saham ini diterbitkan oleh perusahaan yang relatif kecil dan memiliki daya tahan yang kuat meskipun dalam kondisi ekonomi yang kurang mendukung dan harga saham jenis ini biasanya sangat spekulatif.
  - vii. *Speculative Stocks*, pada prinsipnya semua saham biasa yang diperdagangkan di Bursa Efek dapat digolongkan ke dalam saham jenis ini, dimana tidak adanya kepastian akan harga sahamnya.
- b. Saham preferen, dimana memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dengan saham biasa. Hal tersebut dikarenakan saham jenis ini dapat menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi). Saham jenis ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut.
- i. *Cumulative preferred stocks*, dimana investor memiliki hak terlebih dahulu daripada saham biasa. Jika emiten tidak membayar dividen, maka akan diakumulasikan pada tahun berikutnya.
  - ii. *Non cumulative preferred stocks*, dimana jika emiten tidak membayar dividen, maka investor tersebut mendapat prioritas sampai presentase tertentu, tetapi tidak diperhitungkan pada tahun berikutnya.
  - iii. *Participating preferred stocks*, dimana investor berhak atas dividen ekstra yang dibayarkan perusahaan emisi di samping dividen biasa.



#### 2.4. *Chartist*

Menurut Ong (2011), *technical analysis* adalah suatu metode pengevaluasian saham, komoditas ataupun sekuritas lainnya dengan cara menganalisa statistik yang dihasilkan oleh aktivitas pasar di masa lampau guna memprediksikan pergerakan harga di masa mendatang.

Sedangkan di dalam Ong (2011) juga dijelaskan bahwa untuk seorang analis yang melakukan riset dengan menggunakan data-data teknikal ini disebut sebagai *technical analyst*, atau juga sering disebut dengan *technicalist*, *technician*, atau *chartist*. Para *chartist* ini tidak menggunakan data-data ekonomi untuk mengukur nilai sebenarnya (*intrinsic value*) dari suatu saham seperti yang dilakukan oleh para fundamentalist, tetapi menggunakan grafik (*charts*) yang merekam pergerakan harga dan jumlah transaksi (*volume*) untuk mengidentifikasi suatu pola pergerakan harga yang terjadi di pasar. Terdapat tiga pemikiran yang mendasari *technical analysis*, yaitu.

1. Pergerakan harga yang terjadi di pasar telah mewakili semua faktor lain (*market action discounts everything*).
2. Terdapat suatu pola kecenderungan dalam pergerakan harga (*prices move in trends*).
3. Sejarah akan terulang (*history repeats itself*).

Terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan di dalam analisis teknikal, antara lain.

1. Teori Dow, dimana teori ini berupaya menyelidiki tren yang terjadi di pasar saham, baik saham individual maupun keseluruhan. Pergeseran tersebut terdiri dari pergerakan pertama (*primary movement*) yang menunjukkan tren jangka panjang atas pasar modal, pergerakan kedua (*secondary movement*) yang menunjukkan tren yang hanya terjadi beberapa bulan, dan pergerakan ketiga (*tertiary movement*) yang menunjukkan fluktuasi harian dari harga-harga saham.
2. Grafik Batang, dimana menggunakan tiga tipe dasar diagram, yakni diagram garis, diagram batang, dan diagram gambar titi. Ketiganya menggunakan grafik batang (*bar chart*) yang menunjukkan volume saham yang

diperdagangkan pada masing-masing perubahan harga. Dimana diharapkan dengan memvisualisasikan perubahan volume dan harga historis dapat ditemukan pola-pola tertentu yang berguna bagi peramalan saham dan kondisi pasar.

3. Analisis Keluasan Pasar (*breadth of market analysis*), dilakukan dengan cara membandingkan jumlah saham yang mengalami kenaikan harga dengan jumlah saham yang mengalami penurunan harga yang selanjutnya diakumulasikan. Dengan analisis ini dapat diketahui tentang keadaan pasar modal, sehingga dapat digunakan dalam penilaian investor terhadap harga saham individu.
4. Analisis Kekuatan Relatif (*relative strength analysis*), berupaya mengidentifikasi saham yang memiliki kekuatan relatif terhadap saham lain. Harga saham yang memiliki kekuatan relatif akan meningkat lebih cepat dari harga saham lain pada saat *bull market*, atau mengalami penurunan harga yang lebih lambat pada saat *bear market* dibandingkan saham lain.
5. Analisis Rata-rata bergerak (*moving average analysis*), berfokus pada harga dan atau harga rata-rata bergerak dengan cara mengamati berbagai perubahan harga yang terjadi ada beberapa hari terakhir pada saat penutupan harga.
  - a. Investor dianjurkan untuk membeli saham saat.
    - i. Garis rata-rata bergerak datar dan harga saham melampaui garis tersebut.
    - ii. Harga berada di bawah garis rata-rata bergerak yang sedang naik.
    - iii. Harga berada di atas garis rata-rata bergerak yang turun, namun kembali naik sebelum mencapai garis tersebut.
  - b. Investor dianjurkan untuk menjual saham saat.
    - i. Harga saham berada di bawah garis rata-rata bergerak yang mendatar,
    - ii. Harga saham yang bergerak naik di atas garis rata-rata bergerak, namun garis tersebut sedang menurun.

- iii. Harga saham yang di bawah garis rata-rata bergerak, tetapi kembali menurun sebelum mencapai garis tersebut.

Pendapat lain yang menjelaskan tentang analisis teknikal menurut Halim (2014), analisis teknikal dengan cara memperhatikan perubahan harga saham itu sendiri dari waktu ke waktu, dimana analisis ini beranggapan bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh penawaran dan permintaan terhadap saham tersebut. Asumsi dasar yang berlaku di dalam analisis ini antara lain.

- a. Harga dasar saham ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan.
- b. Permintaan dan penawaran itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang rasional maupun irasional.
- c. Perubahan harga saham cenderung bergerak mengikuti tren tertentu.
- d. Tren tersebut dapat berubah karena bergesernya penawaran dan permintaan.
- e. Pergeseran penawaran dan permintaan dapat dideteksi dengan mempelajari diagram perilaku pasar.
- f. Pola-pola tertentu yang terjadi di masa lalu akan kembali di masa mendatang.

Menurut Habib (2008), analisis teknikal ini digunakan untuk memprediksi harga saham yang memakai data runtut waktu. Habib (2008) juga menjelaskan bahwa analisis teknikal adalah suatu analisis yang mempelajari harga pasar yang memakai alat bantu berupa grafik (*chart*), dengan tujuan memprediksi harga di masa mendatang. Dalam analisis runtut waktu terdapat empat komponen yang mempengaruhi pola data pada masa lalu dan masa yang akan datang, dimana pola tersebut memiliki keenderungan akan berulang pada masa yang akan datang. Empat komponen tersebut (Mudrajad, 2001) antara lain.

1. *Trend*, yaitu komponen jangka panjang yang mendasari pertumbuhan atau penurunan suatu data runtut waktu.
2. *Cylical*, yaitu suatu pola fluktuatif dari data runtut waktu.
3. *Seasonal*, yaitu fluktuatif musiman yang sering terjadi pada data harga saham kuartalan, bulanan atau mingguan.

4. *Irregular*, yaitu pola acak yang disebabkan oleh peristiwa yang tidak dapat diprediksi.

Selain analisis teknikal yang selalu melekat pada *chartist*, analisis fundamental juga sering digunakan untuk menentukan keputusan investasi saham. Analisis fundamental merupakan teknik analisis saham dengan melakukan penilaian saham perusahaan untuk mengetahui nilai sebenarnya dari suatu aset finansial (Heijden 2003). Sedangkan menurut Halim (2014), analisis fundamental membandingkan antara nilai instrinsik (nilai yang seharusnya) antara suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga pasar saham tersebut sudah mencerminkan nilai instrinsiknya atau belum, dimana ide dasar dari pendekatan ini adalah bahwa harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan.

Terdapat dua pendekatan dalam melakukan analisis fundamental (Halim, 2014), antara lain.

1. Pendekatan Dividen
  - a. Dividen dengan jumlah tetap (*zero growth*), diasumsikan tingkat pertumbuhan diukur dengan tingkat kenaikan dividen yang diharapkan, dan jika pertumbuhannya di masa mendatang nol, atau dividen yang akan dibayarkan sama setiap tahun hingga tahun ke-t.
  - b. Dividen dengan pertumbuhan normal (*normal growth*), perusahaan mengharapkan tingkat pertumbuhan pertumbuhan sesuai dengan yang direncanakan dan terus berlanjut pada tingkat yang sama dengan tingkat pertumbuhan ekonomi, bahkan lebih tinggi dari yang diharapkan.
  - c. Dividen dengan dua periode pertumbuhan, bagi perusahaan dengan pertumbuhan yang tidak konstan.
2. Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), dimana PER ini memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu dan rasio ini menggambarkan kesediaan investor membayar suatu jumlah tertentu untuk setiap rupiah perolehan laba perusahaan.

## **2.5. Informasi Akuntansi pada Laporan Keuangan**

### **2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen kepada pemakai tentang pengelolaan keuangan yang dipercayakan kepadanya (Mulya, 2010). Sedangkan menurut Habib (2008), laporan keuangan merupakan indikator analisis fundamental dan alat bantu untuk membuat keputusan ekonomi.

### **2.5.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan**

Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan. Laporan keuangan untuk tujuan umum memberikan informasi akuntansi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas pengguna sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Mulya, 2010).

### **2.5.3 Komponen Laporan Keuangan**

Komponen-komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari (Mulya, 2010):

1. Neraca, yaitu laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu.
2. Laporan laba rugi, laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu.
3. Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menggambarkan perubahan ekuitas sebuah perusahaan ada saat tertentu.
4. Laporan arus kas, yaitu laporan keuangan yang menggambarkan lalu lintas keuangan baik dari sisi kas masuk maupun dari sisi kas keluar.
5. Catatan atas laporan keuangan, yaitu bagian dari laporan keuangan yang digunakan untuk memberikan penjelasan semua perkiraan yang ada dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas.

## 2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

N O.	PENELI TI DAN TAHUN	JUDUL PENELITIA N	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Zarah Puspitaningyayas	Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal	Untuk mengetahui perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.	Metode survey terhadap investor yang tergabung dalam Ikatan Analisi Properti Indonesia.	Menunjukkan bahwa perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan informasi akuntansi.
2.	Bayu Aprilianto, et. al (2014)	Perilaku Investor Saham Individual dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Studi Hermeneutika-Kritis	Untuk mengetahui dan menganalisis realitas atau praktek penggunaan informasi akuntansi oleh investor saham individual di Bursa Efek Indonesia.	Metode Kualitatif, pendekatan hermeneutika-kritis.	Informasi akuntansi sebagai nilai yang bermanfaat bagi investor ternyata tidak sepenuhnya dimanfaatkan oleh investor saham individual, khususnya investor yang menggunakan analisis teknikal dan analisis non fundamental lainnya dalam analisis saham mereka.
3.	Zarah Puspitaningyayas (2012)	Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Manfaatnya Bagi Investor	Membuktikan bahwa kandungan informasi akuntansi merupakan isu yang sangat penting dan	Pendekatan kualitatif, metode wawancara semi-terstruktur.	Informasi akuntansi memberikan makna manfaat bagi investor.

			menjadi pertimbangan penting dalam membuat keputusan investasi sehingga dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi bermanfaat bagi investor.		
--	--	--	---	--	--

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk meneliti pendapat yang dimiliki oleh *chartist* dalam mengambil keputusan investasi saham dengan tujuan mendapatkan *capital gain* di pasar modal Indones. Menurut Afrizal (2014), metode kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. Dimana desain penelitian yang digunakan oleh peneliti bersifat fleksibel mengikuti perkembangan yang ada selama penelitian berlangsung.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman –pengalaman subjektif manusia dan interpretasi–interpretasi dunia (Moleong, 2013). Penjelasan mengenai analisis fenomenologi menurut Moleong (2013) adalah berusaha mencari untuk menguraikan ciri–ciri ‘dunianya’, seperti apa aturan –aturan yang terorganisasikan, dan apa yang tidak, dan dengan aturan apa objek dan kejadian itu berkaitan.

### **3.2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian di dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dimana peneliti berlaku sebagai *human instrument*. Menurut Moleong (2013), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Selain itu, terdapat instrumen lainnya yang akan digunakan oleh peneliti sebagai instrumen pendukung guna mendokumentasikan proses penelitian hingga



mendapatkan hasil yang menjadi tujuan dari penelitian ini, seperti alat perekam yang digunakan untuk menyimpan proses wawancara dan alat tulis.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data subjektif (*self-report data*). Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), data subjektif ialah jenis data penelitian berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden).

Dalam penelitian ini juga tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan sumber data sekunder yang berupa data dokumenter sebagai data pendukung kualitas dari data primer yang diperoleh

#### **3.3.2. Sumber data**

Menurut Lofland dan Lofland (1984), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan sumber data primer dalam penelitian ini.

Data primer di dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari narasumber, dimana merupakan data kualitatif yang merupakan hasil dari wawancara langsung antara peneliti dengan narasumber secara mendalam yang berisi tentang pendapat dari *chartist* dalam permasalahan yang diangkat di dalam penelitian ini. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok.

### **3.4. Informan atau Narasumber**

Informan atau narasumber yang ada dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang berhubungan langsung dalam kegiatan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, yakni broker dan investor. Broker dipilih karena memiliki tanggung jawab memberikan saran investasi kepada investor, sedangkan investor

sendiri merupakan pemain utama dalam kegiatan investasi di pasar modal yang bertanggung jawab atas asetnya yang telah diinvestasikan. Pemilihan narasumber atau informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*.

Kriteria yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam pemilihan narasumber atau informan antara lain.

- a. Kriteria dalam pemilihan broker
  - i. Telah berpengalaman dalam dunia pasar modal lebih dari dua tahun sehingga telah memiliki pandangan yang luas mengenai perkembangan pasar modal di Indonesia tiap tahunnya.
  - ii. Ahli dalam analisis teknikal atau memiliki analisis teknikal yang kuat terhadap pergerakan harga saham, hal ini sesuai dengan tujuan utama dari penelitian ini, dimana dengan memahami dan ahli dalam analisis teknikal, informasi yang didapatkan dari narasumber merupakan data yang valid.
  - iii. Mengetahui tentang laporan keuangan, dimana dengan memiliki pengetahuan umum mengenai laporan keuangan, informan dapat membandingkan sendiri antara teknik analisis yang digunakan dengan penggunaan laporan keuangan sesuai dengan sudut pandang informan tersebut.
- b. Kriteria dalam pemilihan investor saham
  - i. Telah berpengalaman dalam dunia investasi saham lebih dari satu tahun, dimana pengalaman yang dimaksud adalah informan secara aktif melakukan jual beli saham di perusahaan sekuritas selama jangka waktu minimal satu tahun atau satu periode akuntansi.
  - ii. Menggunakan analisis teknikal sebagai acuan utama dalam melakukan transaksi di pasar modal sehingga dapat diperoleh informasi yang valid terkait dengan penelitian ini.
  - iii. Mengetahui tentang laporan keuangan, dimana dengan memiliki pengetahuan umum mengenai laporan keuangan, informan dapat membandingkan sendiri antara teknik analisis yang digunakan dengan penggunaan laporan keuangan sesuai dengan sudut pandang informan tersebut.

Kriteria informan yang disusun bukan bermaksud untuk membatasi narasumber penelitian, tetapi peneliti lebih mempertimbangkan keahlian informan sebagai pemberi informasi yang bertujuan untuk kualitas data yang diperoleh.

### **3.5. Tempat Penelitian**

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember, Jl. Jawa No. 17, Jember-Jawa Timur. PT. Reliance Securities, Tbk. Cabang Jember adalah salah satu cabang perusahaan sekuritas yang merupakan mitra kerja Fakultas Ekonomi Universitas Jember dalam pengadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang biasanya digunakan di dalam penelitian kualitatif ialah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2013). Sedangkan di dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2013). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara mendalam (*in-depth interviews*). Wawancara mendalam adalah suatu wawancara tanpa alternatif pilihan jawaban dan dilakukan untuk mendalami informasi dari seorang informan (Afrizal, 2014).

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman. Metode ini membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap yaitu, reduksi dan kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi (Afrizal, 2014)

a. Reduksi dan kodifikasi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Serta kodifikasi data berarti memberikan tanda atau kode untuk tema-tema atau klasifikasi kesamaan data pada hasil penelitian.

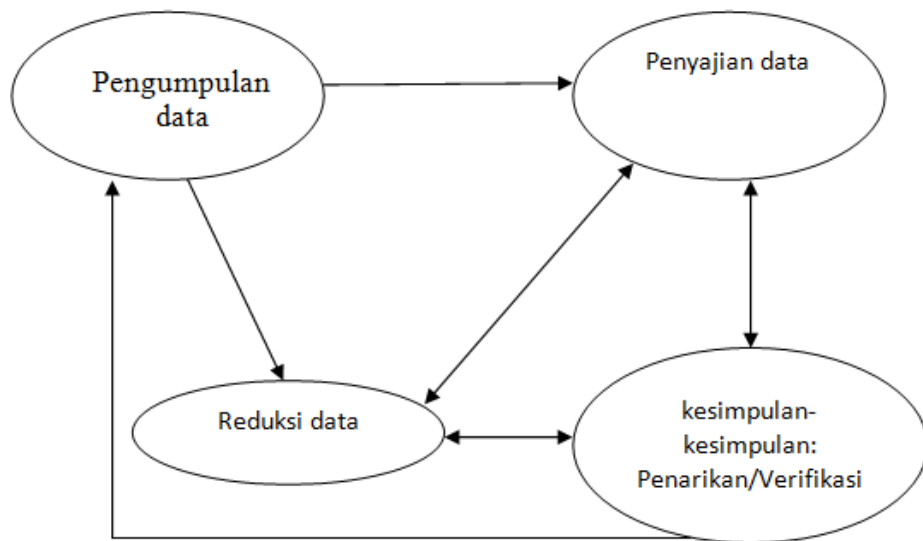
b. Penyajian data

Merupakan tahap lanjutan analisis yang menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Tahap ini memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model Miles dan Huberman menggunakan matrik atau diagram untuk menyajikan hasil penelitian. Model ini juga tidak menganjurkan untuk menggunakan cara naratif untuk menyajikan tema karena menurut Miles dan Huberman penggunaan matrik untuk menyajikan hasil penelitian akan lebih efektif.

c. Kesimpulan atau verifikasi

tahap penarikan kesimpulan ini adalah tahap dimana peneliti dapat menarik kesimpulan dari temuan-temuan data yang telah di analisis sebelumnya.

Adapun alur dari ketiga tahap model Miles dan Huberman tersebut akan tersaji dalam Gambar 3.1. sebagai berikut :



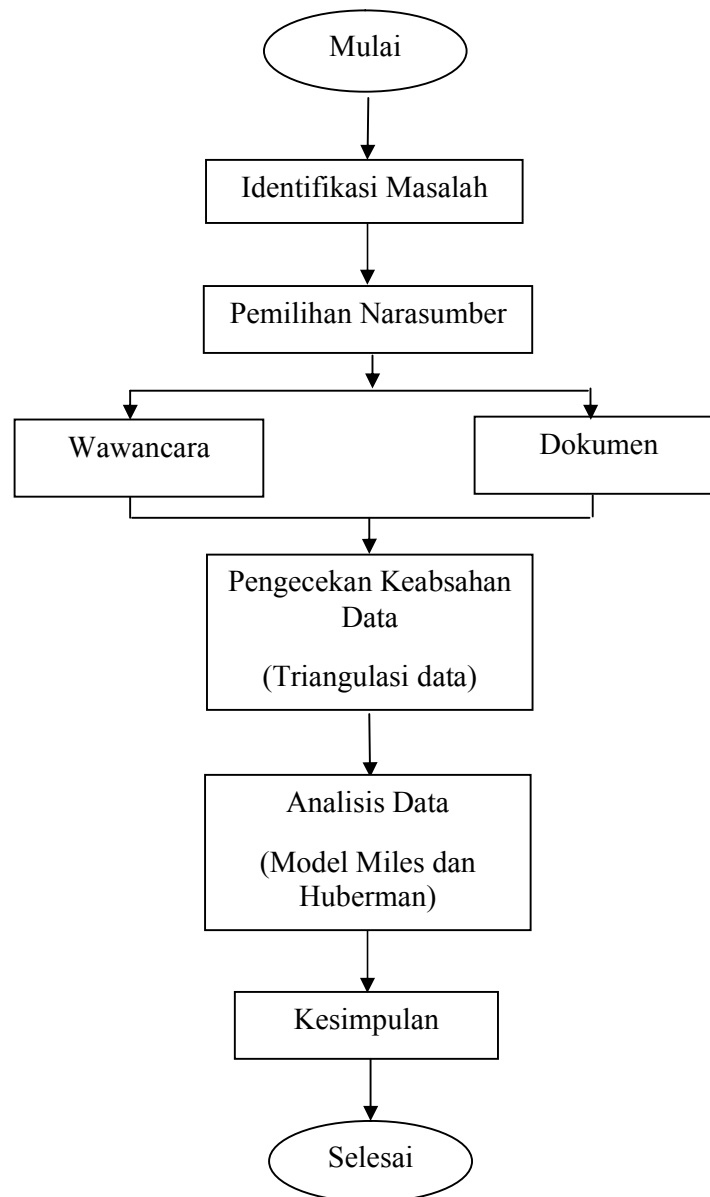
Gambar 3.1 Model Miles dan Huberman

### 3.8. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data yang telah dikumpulkan sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti atas hasil penelitian untuk mengurangi tingkat keraguan atas data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2013). Jenis triangulasi data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah triangulasi data sumber dan data dokumen.

### 3.9. Kerangka Pemecahan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji subjek penelitian dengan melakukan wawancara secara langsung untuk mendapatkan persepsi atau pandangan atas suatu fenomena atau keadaan yang telah terjadi dan telah menjadi kebiasaan sehari-hari suatu individu atau kelompok. Berikut ini adalah kerangka pemecahan masalah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini (lihat gambar 3.2).



Gambar 3.2. Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan kerangka pemecahan masalah.

1. Penelitian dimulai dengan mencari permasalahan yang akan diangkat ke dalam penelitian ini.